

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dapat menyebabkan luka di daerah perineum sehingga akan menyebabkan ketidak nyamanan pasca partum berupa nyeri pada luka jahitan perineum (Suryandari, 2019). Menurut WHO (2014) hampir 90% proses persalinan normal itu mengalami robekan perineum baik dengan atau tanpa episiotomi. Saat persalinan normal, perineum dan laserasi vagina dapat disebabkan oleh pengeluaran mendadak kepala yang cepat, ukuran bayi baru lahir yang berlebihan dan perineum yang kurang elastis sehingga menyebabkan robeknya jaringan perineum (Purwaningsih, dkk. 2015).

Nyeri yang dirasakan pada setiap ibu dengan luka perineum menimbulkan dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak sehingga banyak ibu dengan luka perineum jarang mau bergerak dan dapat mengakibatkan beberapa masalah diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pascapartum (Rahmawati, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmaina (2017) dengan judul Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Post Partum untuk mengurangi nyeri dapat menggunakan teknik non farmakologi seperti teknik relaksasi nafas dalam dengan cara menarik nafas dari hidung dan menghembuskan perlahan-lahan melalui mulut. Penelitian yang dilakukan oleh Amita (2018) menyatakan terapi relaksasi nafas dalam dapat mengurangi intensitas nyeri dengan cara merangsang tubuh untuk melepaskan opioid endogen yaitu endorphen dan enkefalin, yang mana opioid ini berfungsi sebagai (analgesik alami) untuk memblokir reseptor pada sel-sel saraf sehingga mengganggu transmisi sinyal rasa sakit. Menurut penelitian Widiatic (2015) penurunan intensitas nyeri bisa disebabkan karena pasien telah fokus pada pelaksanaan relaksasi nafas dalam sehingga dapat meningkatkan suplai oksigen kedalam sel tubuh yang akhirnya dapat mengurangi stress dan menurunkan intensitas nyeri.

Selain dengan teknik relaksasi nafas dalam, untuk mengurangi nyeri perineum pada ibu post partum juga dapat dikombinasikan dengan senam kegel. Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2015), dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa latihan kegel efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka pada perineum ibu dikarenakan efek dari gerakan kegel tersebut yaitu melancarkan sirkulasi darah dan oksigen ke dalam otot dan jaringan di sekitar perineum, karena efek dari oksigenisasi tersebut proses penyembuhan luka menjadi lebih cepat dan nyeri semakin berkurang (Maryunani, 2015). Berdasarkan hasil survei di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb Kecamatan Natar, Lampung Selatan data yang diperoleh dari bulan Oktober-Januari 2021 terdapat 40 ibu bersalin, 20 diantaranya mengalami luka pada perineum, dan mengalami rupture derajat II. Dari uraian latar belakang, maka penulis tertarik mengambil studi kasus mengenai masalah ini dengan menggunakan metode pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan Post Partum dengan Nyeri luka Perineum (Tingkat II) di di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb Kecamatan Natar, Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut : “Bagaimana Penatalaksanaan Senam Kegel dan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengurangi Nyeri Perineum Pada Ibu *Post Partum*”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri perineum pada ibu *post partum*.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri perineum pada ibu *post partum*.

- b. Melakukan intepetasi data dasar Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri perineum pada ibu *post partum*.
- c. Merumuskan diagnosa potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang diidentifikasi.
- d. Menetapkan tindakan segera terkait masalah nyeri perineum
- e. Merencanakan asuhan kebidanan dengan tepat berdasarkan masalah nyeri perineum yang dialami Ny.R
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai masalah pasien yaitu mengurangi nyeri perineum dengan gerakan senam kegel dan relaksasi nafas dalam
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri perineum dengan gerakan senam kegel
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan khususnya metode upaya dalam menangani nyeri perineum pada ibu post partum.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien nifas serta penerapan senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri perineum pada ibu post partum

b. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan dan penerapan senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri perinium pada ibu post partum dan melakukan asuhan dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny.R dengan keluhan nyeri perineum pada masa post partum. Studi kasus ini dilakukan dengan upaya mengatasi nyeri perineum, dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam dan senam kegel. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Februari-April di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb, Lampung Selatan.